



BAB IX

REKOMENDASI

CV Budi Agung adalah sebuah toko yang akan didirikan yang bergerak dalam penyedia alat-alat listrik. Alat-alat listrik yang akan dijual oleh CV Budi Agung adalah alat listrik dengan bermacam merek seperti Clipsal, Boss, Schneider Electric, dan berbagai produk unggulan lainnya. Dikarenakan toko beroperasi dalam penyaluran produk alat-alat listrik maka produk-produk yang ada disesuaikan dengan pemesanan oleh produsen di antaranya PT Atralindo Graha Nusa, PT Graha Anugrah Elektrindo.

Produk-produk tersebut disediakan untuk memenuhi keinginan pelanggan seperti stop kontak, seker, fuse box, saklar, dan berbagai alat lain yang dibutuhkan konsumen dalam urusan alat-alat listrik. Produk yang dijual begitu banyak maka toko memiliki buku katalog yang dapat membantu toko menganalisis produk yang akan dijual. Buku katalog diberikan kepada masing-masing produsen sebagai panduan agar CV Budi Agung lebih mudah dalam melakukan pemesanan barang dan menentukan harga. Katalog yang disediakan berisi barang-barang yang tingkat penjualannya cepat sehingga bagi agen-agen akan mempermudah pemesanan barang yang akan mereka jual.

Display yang baik yang ditata oleh CV Budi Agung membantu konsumen sehingga konsumen tidak akan kesulitan untuk menentukan barang mana yang akan dibeli. Berbagai variasi merek tersedia untuk satu jenis produk sehingga konsumen dan agen lain tidak hanya terpaku dengan satu macam merek dan mereka menentukan sendiri pilihan apa yang akan mereka jual.

Yimus Kurniawan merupakan pemilik tunggal dari CV Budi Agung. Pasar konsumen yang dituju oleh CV Budi Agung cukup luas di antaranya yaitu pedagang-pedagang eceran maupun agen satu grosir yang berlokasi di seluruh Jakarta tepatnya dimana banyak toko-toko yang baru berdiri yang bersifat eceran atau retail.

Dana yang disiapkan sebesar kurang lebih Rp. 589,612,500 (lima ratus delapan puluh Sembilan juta enam ratus dua belas ribu lima ratus rupiah) dengan menggunakan 100 % modal sendiri, menggunakan keuntungan transaksi dan bonus dari produsen sebagai tambahan modal untuk kebutuhan operasional. Perincian dana tersebut digunakan untuk menyewa toko, membeli sepeda motor untuk manajer dan pengiriman barang ke konsumen



dengan jumlah yang tidak banyak, serta membeli semua peralatan dan perlengkapan penunjang dan mengembangkan usaha. Untuk persediaan CV Budi Agung mendapatkan kemudahan dengan adanya sistem hutang kepada produsen dengan waktu antara satu bulan sampai dengan enam bulan untuk produk-produknya.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan dilakukan dengan cara menyusun proyeksi laporan keuangan. Setelah menyusun proyeksi keuangan, dilanjutkan dengan melakukan penilaian kelayakan bisnis dengan beberapa metode penilaian investasi. Hasil dari penilaian kelayakan investasi diketahui perusahaan layak untuk dijalankan dengan *Break Event Point* (BEP) CV Budi Agung berada pada saat penjualan sebesar Rp 8.195.626.803. Payback Period atau periode pengembalian adalah 2 tahun 29 hari dari beroperasinya CV Budi Agung. *Net Present Value* (NPV) yang diharapkan dari rencana pengoperasian CV Budi Agung selama 5 tahun adalah sebesar 702.619.433. Kesimpulan yang dapat diambil adalah CV Budi Agung layak untuk dijalankan, karena analisis perhitungan dengan metode *Break Even Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), semuanya memberikan hasil positif. Hal ini menyimpulkan kalau CV Budi Agung akan mendapatkan keuntungan.